

**TEKNIK PERMAINAN *VOORSPELL* BIOLA PADA  
LAGU KERONCONG SENYUMAN CANDRA  
KARYA W.S NARDI OLEH BUDIMAN BJ**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:  
**Pandu Hapsara  
NIM. 1311973013**

**Semester Genap 2017/2018**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**TEKNIK PERMAINAN *VOORSPELL* BIOLA PADA  
LAGU KERONCONG SENYUMAN CANDRA  
KARYA W.S NARDI OLEH BUDIMAN BJ**

Oleh:  
**Pandu Hapsara  
NIM. 1311973013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musikologi**

**Kepada,**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 2 Juli 2018.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum**  
Pembimbing/ Anggota



**Drs. Kristiyanto Chirstinus, M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NR. 19560630 198703 2 001

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,  
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan  
permohonan dengan ucapan syukur.  
(Filipi 4:6)*



*Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keempat kakak  
yang saya sayangi serta sahabat-sahabat yang terkasih.*

## KATA PENGANTAR

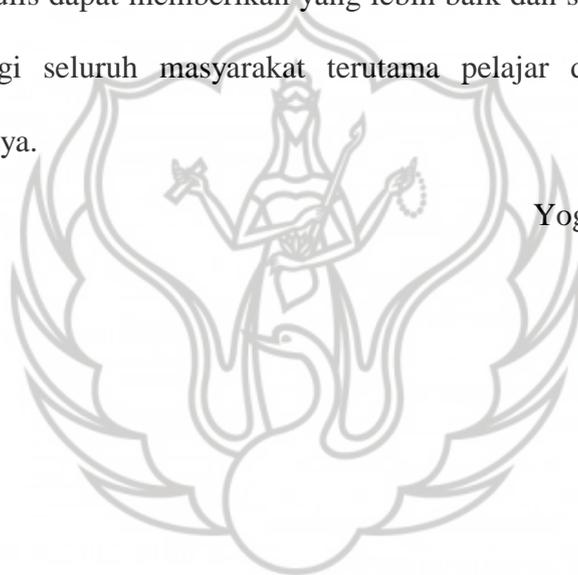
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa , atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga dimampukan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan dan limpahan berkatnya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S,Sos., S,Sn., M.A. selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
4. Drs. Pipin Garibaldi. DM., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah memberi arahan dan masukan dalam penelitian tugas akhir.
5. Drs. Asep Hidayat, M.Ed selaku dosen wali, terimakasih telah menjadi dosen dan teman berdiskusi.
6. Drs. I.G. N Wiryawan Budhiana, M.Hum, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal dalam bidang musik serta banyak pelajaran kehidupan yang telah bapak bagi selama saya menjadi mahasiswa.

7. Terimakasih bapak dan ibu atas kasih sayang dan penyertaan, serta doa dan dukungan sehingga mampu mengantarkan hingga jenjang pendidikan saati ini.
8. Kakak-kakakku, mbak penta, mbak sari, mbak ria, dan mbak ima atas dukungan dan bantuannya.
9. Drs. RM Singgih Sanjaya, M.Hum selaku narasumber, terimakasih telah memberi masukan dan data seputar musik Keroncong.
10. H. Mulyadi CR, S,Sn,. M,Sn selaku narasumber dan panutan saya dalam bidang musik kerooncong, terimakasih telah memberi banyak masukan dan data seputar musik keroncong, dan juga telah memberi saya kesempatan untuk aktif dalam kegiatan keroncong.
11. Tri Sumardiyana selaku narasumber, terimakasih telah memberi masukan, data dan mengajari saya seputar musik keroncong.
12. Pak Mamad selaku orang yang pertama kali mengenalkan musik keroncong kepada saya, maturnuwun pakk...
13. Skolastika Kirana, terimakasih telah selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
14. Teman-teman pengurus KKM Orkes Mahasiswa periode 2016/2018, terimakasih sudah berbagi pengalaman dan memberi kesempatan untuk berorganisasi bersama
15. Keluarga besar GOBMAX brotherhood yang selalu menemani dan memberi semangat saat tidak tidur karena menyelesaikan tugas akhir.. tengkyu frennnndsss..

16. Seluruh karyawan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah melancarkan segala urusan administrasi selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini, untuk memenuhi persyaratan suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa yang membutuhkannya.



Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penulis

Pandu Hapsara

## ABSTRAK

Permainan *voorspell* biola pada lagu keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi oleh Budiman BJ memiliki keunikan tersendiri, dimana mengimplementasi tangga nada pentatonis menyerupai tangga nada pelog pada gamelan jawa, hal ini sangat tidak biasa karena permainan *voorspell* pada umumnya mengacu pada akor I - IV - V – I. Peneliti menitik beratkan pada teknik permainan *voorspell* biola pada Keroncong Senyuman Candra. Musik keroncong memiliki sejarah yang panjang, meliputi asal usul hingga perkembangannya. Adapun perkembangan musik keroncong juga berkembang dalam hal musiknya, instrumennya hingga bentuk-bentuk lagunya. Metode penelitian pada karya tulis ini metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Untuk dapat memainkan *voorspell* pada lagu Keroncong Senyuman Candra, peneliti terlebih dahulu menganalisa seputar bentuk dan gaya. Adapun setelah melakukan analisa pada *voorspell* biola pada lagu keroncong Senyuman Candra peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pelaku musik keroncong, meliputi pelaku yang mempunyai latar belakang akademisi serta pelaku yang memang seorang praktisi musik keroncong. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa karakter permainan dan ciri khas Budiman BJ sangat menonjol pada permainan *voorspell* biolanya.

**Kata kunci:** *keroncong, voorspell, biola*

## DAFTAR ISI

Cover Dalam .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Mutiara .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Tinjauan Pustaka dan Audio</b> .....	6
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	8
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	10
<b>BAB II TINJAUAN MUSIK KERONCONG</b> .....	11
<b>A. Pengertian Musik Keroncong</b> .....	11
<b>B. Sejarah Perkembangan Musik Keroncong</b> .....	14
<b>C. Formasi Musik Keroncong dan Bentuk Lagu Keroncong</b> .....	16
a. Keroncong Asli .....	18
b. Langgam Keroncong .....	18
c. Stambul .....	19
d. Lagu ekstra.....	20
<b>D. Pola Harmoni Lagu Keroncong</b> .....	20
a. Keroncong Asli .....	20
b. Langgam Keroncong .....	21
c. Stambul .....	22
<b>E. Pengertian Pemain Depan dalam Musik Keroncong</b> .....	23
<b>F. Keroncong Senyuman Candra</b> .....	25
<b>G. Profil Budiman BJ</b> .....	25
<b>BAB III TEKNIK VOORSPELL BIOLA KERONCONG</b> .....	27
<b>A. Pengertian Voorspell Keroncong</b> .....	27

<b>B. Teknik Permainan Biola Keroncong .....</b>	<b>28</b>
1. <i>Cengkok</i> .....	29
2. <i>Gregel</i> .....	29
3. <i>Embat</i> .....	30
4. <i>Mbesut</i> .....	30
5. <i>Nggandul</i> .....	31
<b>C. Analisis Bentuk <i>Voorspell</i> pada Lagu Keroncong Senyuman Candra .....</b>	<b>35</b>
1. <i>Voorspell</i> Bagian Pertama .....	36
2. <i>Voorspell</i> Bagian Kedua.....	38
3. <i>Voorspell</i> Bagian Ketiga .....	40
<b>D. Studi Perbandingan Implementasi <i>voorspell</i> .....</b>	<b>42</b>
a. <i>Voorspell</i> oleh Salimi .....	43
b. <i>Voorspell</i> oleh Rohani .....	45
<b>E. Analisis Teknik <i>Voorspell</i> pada Lagu Keroncong Senyuman Candra .....</b>	<b>49</b>
a. Analisis teknik <i>voorspell</i> bagian pertama .....	49
b. Analisis teknik <i>Voorspell</i> pada bagian kedua .....	51
c. Analisis teknik <i>voorspell</i> bagian ketiga .....	52
<b>F. Wawancara .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.....	Bentuk <i>cengkok</i>
Notasi 2.....	Bentuk <i>gregel</i>
Notasi 3.....	Bentuk <i>embat</i>
Notasi 4.....	Bentuk <i>mbesut</i>
Notasi 5.....	Bentuk Permainan <i>nggandul</i>
Notasi 6.....	Contoh <i>Voorspell</i> bagian pertama
Notasi 7.....	Contoh <i>Voorspell</i> bagian kedua
Notasi 8.....	Contoh <i>Voorspell</i> bagian ketiga
Notasi 9.....	Contoh <i>filler</i> pada bagian <i>midenspel</i> atau <i>overgang</i>
Notasi 10.....	Bagian Pertama <i>Voorspell</i> Biola lagu Keroncong Senyuman Candra
Notasi 11.....	Bagian Kedua <i>Voorspell</i> Biola lagu Keroncong Senyuman Candra
Notasi 12.....	Bagian Ketiga <i>Voorspell</i> Biola lagu Keroncong Senyuman Candra
Notasi 13.....	Permainan <i>Voorspell</i> biola pada lagu Keroncong Harapanku oleh Salimi
Notasi 14.....	Permainan <i>Voorspell</i> biola pada lagu Keroncong Asli oleh Rohani
Notasi 15.....	<i>Voorspell</i> biola lagu Keroncong Senyuman Candra bagian pertama
Notasi 16....	<i>Voorspell</i> biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra bagian kedua
Notasi 17....	<i>Voorspell</i> biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra bagian ketiga



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah cetusan hati nurani atau daya cipta dalam bentuk suara, suatu penjelmaan dari pencerminan yang nyata yang didasarkan atas pemikiran dan adat istiadat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu maka cetusan tersebut akan merupakan gambaran dari keadaan lingkungan dengan segala pengaruhnya. Musik juga sering dikatakan sebagai hasil penulisan suatu ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambang atau tanda – tanda khusus (Soeharto, 1996, hal. 58).

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat luar biasa, salah satunya adalah musik keroncong. Musik keroncong merupakan musik asli Indonesia yang mengalami pasang surut serta perkembangan hingga saat ini, meskipun musik Keroncong sudah ada sejak masa penjajahan namun masih diminati dan dicintai hingga saat ini, hal ini dibuktikan dengan berbagai pagelaran musik keroncong beberapa diantaranya :

- Pagelaran Pasar Keroncong Kotagede

Pasar Keroncong Kotagede telah memasuki tahun ketiga penyelenggaraannya. Pada Desember 2017, Pasar Keroncong Kotagede

mengangkat tema ‘Gotong Kroncong Bebarengan’. Pada praktik pelaksanaannya, Pasar Keroncong Kotagede diselenggarakan dengan konsep yang tidak biasa dengan menggandeng generasi muda dan memberikan kesempatan mereka untuk memainkan keroncong dengan gaya mereka sendiri. Tidak sedikit musisi muda yang memadukan musik keroncong dengan sentuhan musik modern pada pagelaran ini. Hal ini merupakan angin segar bagi musik keroncong karena dapat mempermudah pendekatan musik ini kepada publik (Nursani, 2017).

- Solo Keroncong Festival (SKF)

Pagelaran yang telah dilaksanakan sejak tahun 2011 ini masih bertahan hingga kini. Mengangkat semangat yang sama dengan Pasar Keroncong Kotagede di Yogyakarta, SKF memberi ruang bagi masyarakat Solo untuk mengapresiasi musik keroncong dan diselenggarakan dua tahun sekali. Tema yang diangkat pada setiap pagelaran berbeda dan menyesuaikan tren yang sesuai pada setiap tahun, namun kesemuanya memiliki tujuan yang sama yakni untuk mempopulerkan keroncong sebagai musik yang dapat dinikmati semua orang. Tujuan tersebut dibuktikan dan dielaborasi lebih luas pada SKF 2016 dengan mengangkat *tagline* Trisula Keroncong Mendunia, *tagline* tersebut mengacu pada tiga konsep musik keroncong. Ada keroncong asli, keroncong kolaborasi atau keroncong modern seperti keroncong dangdut (congdut), keroncong wayang (congyang), dan terakhir keroncong orchestra (SOLOPOFSM, 2017).

Tidak hanya berhenti pada pagelaran musik di setiap kota, keroncong juga dipopulerkan dalam dunia pendidikan. Tidak sedikit Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memberi kesempatan bagi peserta didiknya untuk mempelajari musik keroncong. Dilansir dari TribunnJogja.com, salah satu SMA di Yogyakarta yakni SMA N 1 Piyungan menyelenggarakan sebuah pagelaran musik keroncong (Syarifudin, 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa kini, banyak anak muda mulai tertarik dan berminat untuk mempelajari musik keroncong.

Alat musik keroncong yang digunakan terdiri dari biola, flute, gitar, cuk, cak, cello, bass. Pada tugas akhir ini peneliti akan membahas permainan biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi. Latar belakang penulisan tugas akhir ini salah satunya karena peneliti mengalami kesulitan saat belajar musik keroncong terutama *Voorspell* biola pada lagu keroncong asli, selain itu peneliti berharap penulisan tugas akhir ini dapat membantu para pemain biola untuk belajar teknik biola keroncong, khususnya permainan *voorspell* biola.

*Voorspell* adalah sebuah introduksi dalam lagu keroncong asli, dimana permainan *voorspell* merupakan ajang unjuk kebolehan dan unjuk *skill* pemain depan dalam musik Keroncong. Pemain depan adalah pemain yang bertugas membawakan melodi dalam musik Keroncong, pemain depan terdiri dari pemain biola dan pemain flute. Biola dan flute sebagai instrumen yang memainkan alur-alur melodi dan sebagai instrumen yang membawa nuansa keroncong semakin nyata. Peran pemain depan juga sebagai pembuka lagu

atau *voorspell*. Selain oleh pemain depan, *voorspell* juga dapat dimainkan oleh instrumen gitar. *voorspell* merupakan improvisasi yang mengacu pada akor I dan V yang diakhiri dengan *overgang* atau kadens lengkap, yaitu akor I – IV – V - I.

Lagu Keroncong Senyuman Candra merupakan lagu keroncong asli sehingga terdapat *voorspell* pada lagu tersebut, peneliti tertarik dengan *voorspell* pada lagu Keroncong Senyuman Candra yang dimainkan oleh Budiman BJ, dimana permainan *voorspell* tidak seperti pada umumnya. Budiman memasukan unsur tangga nada pentatonis yang menyerupai *pelog* dalam gamelan jawa.

Sebagai pemain biola peneliti merasa sangatlah penting untuk mengetahui apa itu *voorspell*, dan bagaimana cara memainkannya. Banyak pemain biola yang berminat mempelajari musik keroncong tetapi terkendala karena pengetahuannya di bidang keroncong sangatlah minim. *Voorspell* bukan hal mudah karena pemain harus memiliki ketrampilan yang cukup, mengingat pada lagu keroncong asli *voorspell* menjadi ajang unjuk kebolehan pemain flute, biola atau gitar.

Peneliti juga memiliki rasa keprihatinan karena saat ini peneliti belum bisa menemukan pemain biola keroncong yang mampu menyamai permainan Budiman BJ, menurut peneliti Budiman BJ adalah seorang inovator dalam musik Keroncong, inovator dalam hal permainan dan eksplorasi teknik biola keroncong, dan sayangnya masih banyak pemain biola yang belum mengenal

Budiman BJ sebagai salah satu pemain biola yang pernah menjadi panutan pada saat itu.

Seiring berjalannya waktu, musik keroncong khususnya *voorspell* mengalami banyak perkembangan. Perkembangannya meliputi teknik, gaya dan juga akor yang sudah banyak divariasi oleh para pemain dan seniman keroncong masa kini. Salah satunya dengan menggunakan *superimposed chord* yang sering dipergunakan dalam musik *jazz*. Sehingga Keroncong saat ini mengalami perkembangan yang pesat dengan keberanian para pelakunya melakukan inovasi dan eksperimentasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah peneliti akan lebih menekankan tentang permainan *voorspell* pada biola, karena dalam lagu Keroncong Senyuman Candra *voorspell* dimainkan seluruhnya oleh instrumen biola. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- Apa perbedaan *voorspell* biola pada lagu keroncong Senyuman Candra dengan *voorspell* pada umumnya?
- Bagaimana teknik *voorspell* biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi oleh Budiman BJ?
- Apa saja teknik biola yang diperlukan dalam *voorspell* biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi oleh Budiman BJ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, meneliti *voorspell* biola pada Lagu Keroncong Senyuman Candra, dan tulisan ini ditujukan untuk pemain biola yang memiliki pengetahuan dan *skill* bermain yang cukup. Adapun tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut

- Untuk mengetahui teknik *voorspell* biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi oleh Budiman BJ ditinjau dengan teknik biola klasik.
- Mengetahui perbedaan *voorspell* biola pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi dengan permainan *voorspell* biola pada umumnya.

### D. Tinjauan Pustaka dan Audio

Tugas akhir ini menggunakan beberapa buku-buku yang ada hubungannya dengan materi atau judul yang peneliti kemukakan. Adapun buku-buku yang menunjang adalah:

Budiman B.J, *Mengenal Keroncong Dari Dekat*, Jakarta, 1979.

Buku ini menguraikan tentang pengetahuan musik keroncong dari yang paling dasar, dan uraian alat-alat musi keroncong pada umumnya yang akan membantu dalam membahas musik keroncong ditinjau dari segi apa itu musik keroncong, lagu-lagu keroncong, irama keroncong, dan instrumen keroncong. Buku ini juga membantu penulisan dalam memaparkan improvisasi dalam keroncong terutama pada instrumen biola,

dan membantu menganalisa gaya dan teknik *voorspell* pada lagu Keroncong Senyuman Candra.

Harmunah, *Sejarah, Gaya dan Perkembangan Musik Keroncong*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1987. Buku ini menguraikan tentang latar belakang sejarah musik keroncong. Di dalam buku ini memaparkan tentang perkembangan musik keroncong yang membantu penulisan khususnya dalam pengetahuan sejarah musik keroncong dan gaya bermain musik keroncong.

Victor Ganap, *Krontjong Toegoe*, Yogyakarta, BPISI Yogyakarta, 2011. Buku ini berisi tentang awal mula lahirnya keoncong tugu, dimana merupakan awal mula lahirnya musik keroncong di Indonesia sehingga membantu penulisan dalam hal sejarah dan perkembangan musik keroncong di Indonesia.

Dieter Mack, *Ilmu melodi*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1985. Buku ini membantu penulisan khususnya dalam analisa melodi pada *voorspell* biola mengacu pada lagu Keroncong Senyuman Candra karya W.S Nardi.

R. Agoes Sri Widjajadi, *Mendayung di Antara Tradisi dan Medernitas* (Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong), Hanggar Kreator, Yogyakarta, 2007. Buku ini berisi tentang pengamatan dari sudut pandang musikologi serta sosio budaya tentang musik keroncong, yang menambah refrensi penulis untuk melengkapi bab kedua.

A.H. Soeharto, *Serba-Serbi Keroncong*, Musika, Jakarta, 1996. Buku ini berisi seputar asal usul keroncong. Buku ini juga memaparkan tentang kriteria musik keroncong yang membantu penulis melengkapi data pada bab kedua.

Tinjauan Audio berupa rekaman lagu-lagu keroncong yang digunakan antara lain:

1. Toto Salmon, Lagu *Senyuman Candra*, Orkes Keroncong Bintang Jakarta, dengan pemain biola Budiman BJ.
2. Sayekti, Lagu *Harapanku*, Orkes Keroncong Bintang Surakarta, dengan pemain biola Salimi.
3. Ismanto, Lagu *Keroncong Asli*, Orkes Keroncong Surya Mataram Yogyakarta, dengan pemain biola Rohani.

## **E. Metode Penelitian**

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Menurut Sugiyono (2013:15) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan obyek yang bersifat alamiah (obyek apa adanya). Adapun tahap penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut.

## 1. Pengumpulan Data

- a. Studi pustaka yaitu meninjau buku-buku yang berisi tentang keroncong dan *voorspell* biola yang dapat membantu dalam penelitian.
- b. Dokumen yaitu meninjau data berupa buku dan partitur yang berkaitan dengan permainan *voorspell* biola keroncong serta audio permainan *voorspell* biola keroncong yang kemudian ditulis ulang dalam bentuk partitur.
- c. Wawancara yaitu mencari informasi-informasi berkaitan dengan musik keroncong dan permainan *voorspell* dengan narasumber para pelaku musik keroncong, baik yang berlatar belakang akademisi maupun praktisi.

## 2. Analisis Data

- a. Reduksi data yaitu merangkum dan memilah data-data yang diperoleh sesuai kebutuhan penelitian mengenai permainan *voorspell* dan berbagai sumber permainan *voorspell*.
- b. Penyajian data yaitu menyajikan hasil dari reduksi data yang kemudian dipergunakan sebagai bahan penelitian
- c. Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian.

3. Penyatuan dalam karya ilmiah yaitu menyatukan semua data dan hasil penelitian kedalam sebuah karya ilmiah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I berisi uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang musik keroncong dan *voorspell* biola. Bab III berisi teknik *voorspell* biola keroncong. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

